

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 10

## Juli, Retribusi Sampah Naik

**BALAIKOTA-** Retribusi pelayanan sampah (kebersihan) akan naik menjadi Rp500 sampai Rp3 ribu mulai Juli mendatang.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang Gunawan Saptogiri kepada Wawasan di Balaikota, Senin (25/6). Menurutnya, kenaikan retribusi tertinggi adalah untuk pengangkutan yang dilakukan langsung dinas sebesar Rp 55.000/meter kubik atau naik Rp15 ribu.

"Ini sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 18 Tahun 2018," terangnya.

Dijelaskan, pihaknya telah me-

lakukan sosialisasi sebelumnya terkait penyesuaian tarif tersebut. Selama enam tahun terakhir, tarif retribusi sampah tidak pernah mengalami kenaikan.

Secara rinci, tarif pengangkutan pembuangan langsung ke tempat pembuangan akhir yang sebelumnya Rp7.500/meter kubik dengan penyesuaian tarif tersebut menjadi Rp12.000. Adapun untuk golongan rumah tangga dengan kelas jalan V, IV, III, II dan I menjadi Rp 3.000- 12.000

setiap bulan.

### ■ Pelayanan

"Keputusan penyesuaian tarif ini berlaku Juli 2018 dengan pelayanan Juni 2018. Tarif tersebut sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah, jika tidak dapat subsidi tarif paling rendah sekitar Rp 15.000. Untuk tarif retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan masih terbilang kecil dibandingkan kota metropolitan lainnya seperti Surabaya dan Jakarta," imbuhnya.

Dia merinci anggaran pengelolaan sampah di Kota Semarang saat ini sekitar Rp 83 miliar. Terkait penyesuaian tarif tersebut pihaknya terus meningkatkan pelayanan.

"Misalnya selama 2017- 2018 sudah ada sekitar 250 kontainer sampah yang diganti baru."

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Agus Junaidi menambahkan, terkait penyesuaian tarif tersebut pihaknya terus meningkatkan pelayanan. Salah satunya dengan membeton jalur akses TPA Jatibarang dan membuat tempat cuci truk khusus di area tersebut.

"Diharapkan dengan cara tersebut bisa memperpanjang usia armada dan meminimalisir bau dan sampah yang berceceran di jalan. Kami juga melakukan penghijauan di area TP untuk mengurangi polusi di pemukiman," tandasnya. ■  
*Hid-Ks*